

**KONTEKS PENDIDIKAN INDONESIA DAN PERBANDINGANYA DENGAN  
KONDISI PENDIDIKAN BEBERAPA NEGARA DENGAN REPUTASI  
PENDIDIKAN BAIK**

**Wesli H Situmeang**

**Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung**

**Wesli.h.situmeang@gmail.com**

**Abstrak**

Konteks pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikatakan sedang mengalami perkembangan yang terus menerus menghadapi rintangan seiring dengan perkembangan revolusi industri. Dalam hal ini, penulis hendak membandingkan konteks pendidikan Indonesia dengan 4 negara lain yang mengalami peningkatan kualitas pendidikan dari waktu ke waktu yang hampir sama dengan yang dialami oleh Bangsa Indonesia. Finlandia memiliki begitu banyak kelebihan dalam hal pendidikan. Tingkat buta huruf adalah 0%, sekolah-sekolah pada umumnya gratis. Teknologi tinggi juga telah lama hadir di negara tersebut, sebut saja pabrik komputer dan telekomunikasi, termasuk handphone terkenal “Nokia” yang berada di negara itu sejak 1871. Prestasi Finlandia juga cukup tinggi dalam olah raga, misalnya sepakbola, balap motor, dan balap mobil. Berbeda halnya dengan, Palestina dilanda perang atau sekurang-kurangnya kerusakan yang terjadi antara Palestina dan Israel. Saat ini, ternyata pendidikan di Palestina seperti tidak terpengaruh. Tingkat melek huruf di sana termasuk tinggi, yakni 91,2% lebih tinggi daripada Indonesia (90%) dan Arab Saudi (85%), serta jauh lebih tinggi daripada India (66%) namun seiring berjalannya waktu kondisi pendidikan di Palestina terus diperjuangkan peningkatannya. Selanjutnya, Vietnam termasuk negara yang “tua” karena telah berbentuk kerajaan berdaulat pada tahun 938 Masehi. Kerajaan itu kemudian berubah bentuk menjadi republik di tahun 1054. Namun perjalanan Vietnam sebagai negara tidaklah mulus adanya. Penjajahan Prancis, perang saudara, dan rejim militer menjadi sejarah kelam bagi Vietnam. Akan tetapi, kemajuan ekonomi itu tidak sebanding dengan kualitas pendidikan, ketercapaian pendidikan oleh rakyat, dan pendapatan guru. Kemajuan Vietnam, terutama dalam bidang ekonomi meningkat sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi Vietnam merupakan salah satu yang tertinggi di dunia dalam dekade terakhir. Selanjutnya, perbandingan dengan India, banyak warga India menduduki posisi bagus di organisasi internasional. Selain itu, kemajuan India dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah diakui dunia. Negara itu telah melahirkan sejumlah pemenang Nobel: Amartya Sen (ekonomi), Subrawanian Chandrashekar dan Chandrashekar Venkataraman (fisika), Hargobind Khorana (kedokteran), Bunda Theresa (perdamaian) dan Rabindranath Tagore (sastra).

**Kata Kunci:** Konteks pendidikan Indonesia, Kondisi pendidikan, Bereputasi baik, Negara lain,

## I. PENDAHULUAN

Dalam tulisan ini konteks pendidikan Indonesia diperbandingkan dengan kondisi pendidikan di empat negara, yaitu India, Finlandia, Palestina, dan Vietnam. Keempat negara tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa masing-masing negara memiliki kontras yang unik, dan masing-masing negara memiliki pergerakan yang cukup seret dan berat dalam meniti peningkatan kualitas pendidikan.

Finlandia memiliki begitu banyak kelebihan dalam hal pendidikan. Tingkat buta huruf adalah 0%, sekolah-sekolah pada umumnya gratis. Teknologi tinggi juga telah lama hadir di negara tersebut, sebut saja pabrik komputer dan telekomunikasi, termasuk handphone terkenal "Nokia" yang berada di negara itu sejak 1871. Prestasi Finlandia juga cukup tinggi dalam olah raga, misalnya sepakbola, balap motor, dan balap mobil. Kemajuan Vietnam, terutama dalam bidang ekonomi meningkat sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi Vietnam merupakan salah satu yang tertinggi di dunia dalam dekade terakhir. Selanjutnya, perbandingan dengan India, banyak warga India menduduki posisi bagus di organisasi internasional.

India merupakan sebuah paradoks. Negara itu kaya akan sumber daya alam, tetapi lebih dari 40 persen penduduknya hidup di bawah 1 dollar AS per hari. India memiliki begitu banyak ahli bidang teknik. Sejumlah 30 persen dokter di AS dan para pekerja teknologi informasi serta ahli teknik menguasai perusahaan-perusahaan penting di AS adalah orang India. Banyak orang India menduduki posisi bagus di organisasi internasional. Selain itu, kemajuan India dalam ilmu pengetahuan dan

teknologi telah diakui dunia. Negara itu telah melahirkan sejumlah pemenang Nobel: Amartya Sen (ekonomi), Subrawanian Chandrashekar dan Chandrashekar Venkataraman (fisika), Hargobind Khorana (kedokteran), Bunda Theresa (perdamaian) dan Rabindranath Tagore (sastra).

Namun, hampir 40 persen atau lebih dari 350 juta orang dewasa di India buta huruf, hampir 40 persen anak putus sekolah setelah kelas lima, dan lebih dari 55 persen putus sekolah setelah kelas delapan. Indeks Pembangunan Manusia India berada di peringkat 127, jauh di bawah Indonesia yang berada di peringkat 111.

Sampai saat ini, status kenegaraan Palestina belum jelas, bahkan presiden dan perdana menteriya masih dalam sengketa. Hampir tiap sebentar, Palestina dilanda perang atau sekurang-kurangnya kerusakan yang terjadi antara Palestina dan Israel. Dalam keadaan negara yang sering berperang dan rusuh tersebut, ternyata pendidikan di Palestina seperti tidak terpengaruh. Tingkat melek huruf di sana termasuk tinggi, yakni 91,2% lebih tinggi daripada Indonesia (90%) dan Arab Saudi (85%), serta jauh lebih tinggi daripada India (66%).

Kemudian, berbicara tentang perjalanan Vietnam sebagai negara berkembang tidaklah mulus adanya. Penjajahan Prancis, perang saudara, dan rejim militer menjadi sejarah kelam bagi Vietnam. Dapat dikatakan, Vietnam baru perlahan pulih sejak 1975 setelah Amerika Serikat hengkang dari negeri itu. Kemajuan Vietnam, terutama dalam bidang ekonomi meningkat sangat pesat. Pertumbuhan ekonomi Vietnam merupakan salah satu yang tertinggi di dunia dalam dekade terakhir. Akan tetapi, kemajuan ekonomi itu tidak

sebanding dengan kualitas pendidikan, ketercapaian pendidikan oleh rakyat, dan pendapatan guru. Sampai saat ini, gaji guru di Vietnam tidak sampai satu juta rupiah sebulan. Bagaimanapun, Vietnam adalah negara satu partai (Partai Komunis) yang cenderung tertutup dari dunia luar, sehingga informasi tentang pendidikan Vietnam pun tidak begitu lengkap.

## II. PEMBAHASAN

### A. Pendidikan di Republik Finlandia

(Swedish: Republiken Finland)

#### A. Informasi Umum

Bentuk Negara	Republik
Bahasa Utama	Finnish dan <u>Swedish</u>
Presiden	<u>Tarja Halonen</u>
Perdana Menteri	<u>Mari Kiviniemi</u>
Menteri Pendidikan	<u>Henna Virkkunen</u>
Menteri Kebudayaan	<u>Stefan Wallin</u>
Jumlah Penduduk (2016)	5.255.580
Produk Nasional Bruto (2016)	US\$240.139 milyar ( $\pm$ Rp 2.401 triliun)
Anggaran Pendidikan (2016)	€5.9 milyar (Rp69,699 triliun)
Anggaran Pendidikan per Kapita (2016)	€1.100 per kapita (Rp12.994.864,90)
Total Melek Huruf	100%

Sistem pendidikan Finlandia adalah sistem Nordic egaliter, tanpa uang sekolah bagi siswa reguler. Kehadiran adalah wajib selama sembilan tahun yang dimulai pada usia tujuh, dan makanan gratis disajikan bagi murid di tingkat dasar dan menengah. Pendidikan setelah sekolah dasar dibagi ke dalam sistem kejuruan dan akademis.

Karena sekolah perdagangan dianggap sebagai sekolah menengah, "pendidikan tinggi" merujuk pada lembaga pendidikan tinggi, atau apa yang umumnya dianggap tingkat universitas di tempat lain. Oleh karena itu, angka jumlah pendaftaran tingkat tersier tidak sebanding secara internasional. Tingkat tersier dibagi menjadi universitas dan sekolah tinggi

kejuruan (Finnish: *ammattikorkeakoulu*), yang diplomasnya tidak saling dipertukarkan, artinya hanya lulusan universitas yang dapat melanjutkan ke program *licentiates* dan doktor. Proses Bologna telah menghasilkan beberapa

restrukturisasi, yakni pemegang ijazah kejuruan dapat melanjutkan studi dengan mengikuti kursus tambahan. Ada 20 universitas dan 30 politeknik di negara ini.

### Pendidikan Dasar

Pendidikan di Finlandia			
Gelar Akademik	Perguruan Tinggi Kejuruan		Usia
<u>Doktor</u>	Pekerja		
<i>Licentiates</i>			
<u>Master</u>	<u>Politeknik</u> (baru)		+2-3
<u>Sarjana</u>	<u>Politeknik</u>		+3-4
<u>Sekolah Menengah Atas</u>	Sekolah Kejuruan		18-19
			17
			16
Sekolah <u>Komprehensif</u>			15
			14
			13
			12
			11
			10
			9
			8
Pra-Sekolah			7
			6

Sistem pendidikan di Finlandia didasarkan pada sebuah sekolah yang komprehensif sembilan tahun (Finnish: *peruskoulu*, Swedish: *grundskola* yang berarti 'sekolah dasar'), yang mewajibkan kehadiran di kelas (*homeschooling* diperbolehkan, tapi jarang). Anak-anak mulai masuk sekolah dasar pada usia tujuh (kadang-kadang enam) dan berakhir pada usia 15 atau 16.

Terdapat beberapa sekolah swasta. Pendirian sebuah sekolah swasta baru membutuhkan keputusan politik dari Dewan Negara.

Ketika didirikan, sekolah swasta diberi bantuan oleh negara sebanding dengan yang diberikan ke sekolah negeri yang berukuran sama. Namun, bahkan di sekolah swasta, pungutan uang sekolah sangat dilarang, dan setiap sekolah swasta harus mengakui semua murid pada tingkat yang sama dengan sekolah negeri yang sesuai. Selain itu, sekolah swasta diminta untuk memberikan kepada siswa mereka semua hak sosial seperti siswa sekolah negeri. Karena itu, sekolah swasta yang komprehensif umumnya adalah sekolah berbasis agama atau *Steiner*.

Dalam tahun-tahun pertama sekolah dasar, penilaian dibatasi pada penilaian verbal dan bukan nilai formal. Awal dari nilai numerik diputuskan secara lokal. Pada umumnya, siswa sekolah komprehensif memperoleh rapor dua kali setahun: di akhir musim gugur dan di akhir musim semi.

### **Pendidikan Menengah**

Pendidikan menengah terdiri dari sistem ganda, yang memiliki sekolah terpisah untuk pelatihan kerja dan mempersiapkan siswa untuk pendidikan tinggi. Sekolah kejuruan mempersiapkan siswa untuk bekerja dan mengembangkan kompetensi

kejuruan. Sekolah menengah atas mempersiapkan siswa untuk pendidikan tinggi. Sistem ini tidak kaku: lulusan sekolah kejuruan yang secara resmi memenuhi syarat dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dan lulusan sekolah menengah atas dapat mendaftarkan diri ke program pendidikan kejuruan. Juga dimungkinkan untuk mengikuti sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah atas pada saat yang sama.

Lulusan sekolah kejuruan menerima ijazah sekolah kejuruan. Lulusan sekolah menengah atas menerima ijazah SMA dan ijazah matrikulasi. Mereka yang mengikuti program khusus dapat menerima ijazah sekolah kejuruan dan ijazah matrikulasi (Finnish: *kaksoistutkinto*) atau ketiga ijazah (Finnish: *kolmoistutkinto*). Ijazah sekolah menengah atas dan kejuruan diperlukan dalam penerimaan di politeknik dan ijazah matrikulasi diperlukan dalam penerimaan di universitas. Namun, ada pengecualian dan umumnya program pendidikan tinggi melakukan ujian masuk sendiri.

Sekolah menengah atas diakhiri dengan ujian matrikulasi nasional. Ujian ini pada awalnya merupakan ujian masuk ke Universitas Helsinki, dan prestise tinggi ujian tersebut berlaku sampai sekarang. Siswa sekolah menengah berhak untuk mendapatkan perawatan kesehatan sekolah dan makan siang gratis setiap hari. Namun, mereka harus membeli buku-buku dan bahan-bahan ajar sendiri.

### **Pendidikan Tinggi**

Ada dua jenis perguruan tinggi: universitas (*yliopisto, universitet*) dan politeknik (*ammattikorkeakoulu, yrkeshögskola*, atau disingkat AMK/YH). Ketika menerima

mahasiswa baru, ujian matrikulasi nasional dan ujian masuk digunakan sebagai kriteria pemilihan mahasiswa. Fokus untuk perguruan tinggi adalah penelitian, dan memberikan pendidikan yang lebih teoretis. Fokus politeknik adalah pada keterampilan praktis dan jarang pada penelitian, tetapi politeknik terlibat dalam proyek-proyek pembangunan industri. Sebagai contoh, dokter lulusan universitas, sedangkan perawat dasar lulusan politeknik (namun, universitas melaksanakan pendidikan sarjana dalam Ilmu Keperawatan). Sekolah-sekolah kejuruan dan politeknik diatur oleh pemerintah kota, atau, dalam kasus khusus, oleh badan swasta (sebagai pengecualian, Akademi Kepolisian diatur oleh Departemen Dalam Negeri). Semua universitas di Finlandia, di sisi lain, dimiliki oleh negara. Gelar sarjana memakan waktu sekitar tiga-empat tahun. Tergantung pada programnya, sarjana dapat menjadi titik kelulusan, tetapi biasanya hanya merupakan langkah antara menuju gelar master. Gelar politeknik, di sisi lain, membutuhkan waktu sekitar 3,5-4,5 tahun. Gelar dari

politeknik tidak secara hukum dianggap setara dengan gelar sarjana yang lebih rendah dalam sistem Finlandia. Di luar Finlandia, derajat politeknik umumnya dianggap sebagai universitas berderajat lebih rendah.

Sarjana lulusan politeknik dapat melanjutkan studi mereka dengan mengikuti program master di universitas. Studi lanjut ini memakan waktu dua tahun pada umumnya, tetapi lulusan



Markas "NOKIA" Perusahaan

politeknik sering diharuskan untuk mengikuti satu tahun studi tambahan untuk menyetarakan mereka dengan lulusan universitas.

## B. Pendidikan di Palestina

### Informasi Umum

Bentuk Negara	<u>Pemerintahan Semipresidensial</u>
Bahasa Utama	Arab
Presiden (dalam sengketa)	<u>Mahmoud Abbas</u> dan <u>Aziz Duwaik</u>
Perdana Menteri (dalam sengketa)	<u>Salam Fayyad</u> dan <u>Ismail Haniya</u>
Jumlah Penduduk (Juli 2009)	4.136.540
Produk Domestik Bruto (2008)	\$11,95 miliar (±Rp119,5 triliun)
Anggaran Pendidikan (2003)	17.9 dari APBN
Total Melek Huruf	91.2%



Palestina (Yunani: Παλαιστίνη, *Palaistinē*; Latin: *Palaestina*; Israel: ארץ-ישראל *Eretz-Yisra'el*, (sebelumnya juga פלשתינה, *Palestina*); Arab: فلسطين *Filasṭīn*, *Falasṭīn*, *Filiṣṭīn*) adalah nama konvensional yang digunakan untuk menyatakan daerah geografis antara Laut Tengah dan Sungai Jordan, dan tanah di sekitarnya. Palestina terletak di bagian barat benua Asia yang membentang antara garis lintang meridian 15-34 dan 40-35 ke arah timur, dan antara garis lintang meridian 30-29 dan 15-33 ke arah utara. Palestina membentuk bagian tenggara dari kesatuan geografis yang besar di belahan timur dunia Arab yang disebut dengan negeri Syam. Selain Palestina, negeri Syam terdiri dari Lebanon, Suriah dan Yordania. Pada awalnya negara-negara ini punya perbatasan yang kolektif di luar perbatasannya dengan Mesir.

Perbatasan Palestina dimulai dari Lebanon di Ras El-Nakoura di wilayah Laut Tengah (Laut Mediterania) dan dengan garis lurus mengarah ke timur sampai ke daerah di dekat kota kecil Lebanon, yaitu kota Bent Jubayel, di mana garis pemisah antara kedua negara ini miring ke utara dengan sudut yang hampir lurus. Pada titik ini, perbatasan berada mengitari mata air Sungai Yordan yang menjadi bagian dari Palestina dalam jalan kecil yang membatasinya dari wilayah timur dengan wilayah Suriah dan danau Al Hola, Lout dan Tabariyya.

### Sistem Pendidikan

Pendidikan di wilayah Palestina mengacu pada sistem pendidikan di Gaza dan Tepi Barat. Biaya

pendaftaran bagi rakyat Palestina relatif tinggi dengan standar regional dan global. Hal ini mencerminkan nilai-nilai keinginan Palestina untuk mencapai pendidikan yang memadai. Menurut survei terhadap remaja pada tahun 2003, 60% antara usia 10-24 tahun menunjukkan bahwa pendidikan adalah prioritas pertama para remaja itu.

Ada tiga jenis sekolah berdasarkan perspektif gender dalam wilayah Palestina: sekolah putra (37 persen), sekolah putri (35 persen), dan sekolah campuran (29 persen).

Dalam sistem pendidikan Palestina, pendidikan dasar wajib kelas 1 sampai 10 dan dibagi ke dalam tahap persiapan (kelas 1 sampai 4) dan tahap pemberdayaan (kelas 5 sampai 10). Pendidikan menengah (pendidikan menengah umum dan beberapa sekolah menengah kejuruan) meliputi kelas 11 dan 12. Dalam pendidikan lanjutan sekolah menengah, ada 11 perguruan tinggi (10 swasta dan satu publik) dan 11 perguruan tinggi kejuruan teknik (4 pemerintah, 2 UNRWA, 4 publik dan 1 swasta), masing-masing terutama menawarkan program 4 tahun. Selain itu, ada 19 perguruan tinggi (1 pemerintah, 9 publik, 2 UNRWA, dan 7 swasta) yang menawarkan program diploma dua tahun di bidang spesialisasi teknis dan komersial.

Di Palestina ada empat badan penyelenggara pendidikan tinggi, yaitu pemerintah, publik, swasta, dan UNRWA. UNRWA adalah singkatan dari *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East*, yaitu sebuah badan pembangunan bantuan dan manusia, memberikan pendidikan, kesehatan, layanan sosial dan bantuan darurat kepada empat ratus ribu pengungsi

Palestina yang tinggal di Yordania, Lebanon dan Syria, juga di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Merupakan satu-satunya badan yang ditujukan untuk membantu pengungsi dari satu daerah atau konflik tertentu. Badan ini terpisah dari UNHCR (Badan Pengungsi PBB), yang merupakan satu-satunya badan PBB lain yang membantu pengungsi, ditujukan pada semua pengungsi di seluruh dunia. Sekolah UNRWA menawarkan kelas 1 sampai 10 dan tidak memberikan pendidikan menengah (kelas 11 dan 12). UNRWA memainkan peran utama dalam pendidikan Palestina selama bertahun-tahun.

Meskipun tidak mencapai nilai yang baik, siswa di kelas 1 sampai 3 tidak perlu mengulang sesuai dengan kebijakan kementerian. Namun, siswa kelas 4 sampai 12 diwajibkan mengulang oleh peraturan departemen (maksimal 5 persen dari kelompok kelas), yang didasarkan pada skor total rata-rata prestasi siswa selama satu tahun. Tidak ada pengajaran remedial bagi siswa yang dinominasikan untuk mengulang selama mereka mengulangi pendidikan.

Pendidikan universitas terdiri dari 4 tahun pendidikan perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar sarjana dan tambahan 2 tahun untuk gelar master. Beberapa *college* menyediakan 2 tahun pendidikan untuk diploma. Di Tepi Barat dan Gaza, ada 10 universitas tradisional, 1 universitas terbuka, 13 *college* universitas, dan 19 *college* komunitas tahun 2005. Sebagian besar universitas didirikan dan tumbuh terutama selama periode pendudukan Israel. Sebagian besar universitas adalah lembaga nirlaba. Universitas tersebut menggalang dana dan menerima dana pemerintah.



## C.Pendidikan di Vietnam

### Informasi Umum

Bentuk Negara	Republik Sosialis Satu Partai
Bahasa Utama	Vietnamese
Presiden	<u>Nguyễn Minh Triết</u>
Perdana Menteri	<u>Nguyễn Tấn Dũng</u>
Jumlah Penduduk (1 April 2009)	85.846.997
Produk Domestik Bruto (2009)	US\$104,600 milyar (±Rp1.046 triliun)
Total Melek Huruf (2003-2008)	90.3%

Vietnam (Vietnamese: *Việt Nam*), secara resmi disebut *Socialist Republic of Vietnam* (Vietnamese: *Cộng hòa xã hội chủ nghĩa Việt Nam*), adalah negara yang berada paling timur di semenanjung Indochina di Asia Tenggara. Negara ini berbatasan dengan Republik Rakyat Cina (RRC)

di sebelah utara, Laos di sebelah barat laut, Kamboja di sebelah barat daya, dan Laut Cina Selatan yang disebut sebagai Laut Timur (Vietnam: *Đông Biển*), ke timur. Dengan populasi lebih dari 86 juta jiwa, Vietnam adalah negara terpadat ke-13 di dunia.



Vietnam memperoleh kemerdekaan dan memisahkan diri dari Cina pada 938 Masehi setelah kemenangan mereka di pertempuran sungai Bach Đằng. Secara turun temurun, dinasti berkembang seiring

dengan ekspansi geografis dan politik lebih dalam ke Asia Tenggara dalam bentuk kerajaan bernama Đại Việt. Kerajaan tersebut kemudian berubah menjadi republik pada tahun 1054. Pada tahun 1853,

Vietnam dijajah oleh Prancis. Upaya untuk melawan Prancis yang akhirnya menyebabkan pengusiran Prancis dari negara itu 2 September 1945, meninggalkan sebuah negeri yang terbagi secara politis menjadi dua negara: Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Pertempuran antara kedua belah pihak terus selama Perang Vietnam, berakhir dengan kemenangan Vietnam Utara pada tanggal 21 April 1975.

Karena keterlibatan militer yang berkepanjangan, negara yang dilanda perang ini secara politis terisolasi. Pada tahun 1986, pemerintah menerapkan reformasi ekonomi dan politik dan mulai jalan menuju reintegrasi internasional. Pada tahun 2000, Vietnam mulai membentuk hubungan diplomatik dengan banyak negara. Pertumbuhan ekonomi Vietnam merupakan salah satu yang tertinggi di dunia dalam dekade terakhir. Reformasi ekonomi tersebut juga menimbulkan ketimpangan dalam banyak bidang kehidupan di Vietnam seperti distribusi pendapatan dan hak-hak perempuan.

### **Sistem Pendidikan**

Pendidikan di Vietnam dibagi menjadi lima tingkat: prasekolah, dasar, menengah pertama, menengah atas, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari 12 tahun pendidikan dasar. Pendidikan dasar dibagi menjadi lima tahun pendidikan dasar, empat tahun pendidikan menengah pertama, dan tiga tahun pendidikan menengah atas. Mayoritas siswa pendidikan dasar mengikuti sistem sekolah setengah hari.

Sebagai salah satu tingkat tertinggi pertumbuhan PDB di Asia, Vietnam saat ini sedang berusaha untuk merombak sistem pendidikan, dengan maksud untuk mempersiapkan siswa menghadapi meningkatnya peran bahasa Inggris sebagai bahasa bisnis dan pentingnya menginternasionalkan sistem pendidikan untuk mempertahankan kemampuan tenaga

kerja dan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang cepat dari dua dekade terakhir.

### **Ujian Akhir Nasional**

Semua siswa di Vietnam diwajibkan untuk mengikuti ujian akhir nasional pada akhir kelas 12 untuk mendapatkan ijazah. Ujian akhir nasional dikelola oleh kementerian pendidikan dan pelatihan. Siswa tetap harus lulus ujian sekolah bersamaan dengan melewati ujian akhir nasional.

Ujian akhir nasional meliputi enam mata pelajaran: matematika, sastra Vietnam, bahasa asing dan tiga mata pelajaran lainnya yang ditentukan oleh kementerian pendidikan dan pelatihan. Siswa biasanya mengikuti ujian akhir nasional pada akhir Mei atau awal Juni.

### **Pendidikan Tinggi**

Calon mahasiswa diterima di universitas berdasarkan skor yang dicapai dalam tes masuk. Lulusan sekolah menengah atas membutuhkan nilai tinggi untuk masuk ke universitas. Mendapat tempat di sebuah universitas publik dianggap sebagai langkah besar menuju karir yang sukses, terutama bagi yang berasal dari daerah pedesaan atau keluarga yang kurang beruntung. Oleh karena itu, tekanan kepada para calon mahasiswa masih sangat tinggi meskipun diupayakan untuk mengurangi pentingnya ujian tersebut. Pada tahun 2004, diperkirakan hampir satu juta siswa mengikuti ujian, tetapi rata-rata hanya 20% yang diterima di universitas.

Biasanya, calon mahasiswa mengambil tiga mata ujian; masing-masing berlangsung 180 menit untuk kelompok mata ujian yang dipilih. Ada 4 kelompok tetap mata pelajaran:

1. kelompok A: kimia, matematika, fisika,

2. kelompok B: matematika, biologi, kimia,
3. kelompok C: sastra, sejarah, geografi,
4. kelompok D: sastra, bahasa asing, matematika.

Selain itu, terdapat pula kelompok H, M, N, R, T, dan V. Calon dapat mengikuti empat kali tes, artinya dapat mengulang tes sampai empat kali agar lulus. Kebanyakan universitas di Vietnam juga menawarkan program magister (2 tahun) dan doktor (Ph.D.) selama empat tahun.

Selain universitas, ada *college* universitas, institut seni dan teknologi, sekolah menengah profesional, dan sekolah kejuruan yang menawarkan gelar atau sertifikat setelah kursus yang berlangsung dari beberapa bulan sampai 2 tahun.

## D. Pendidikan di Republik India

### Informasi Umum

Bentuk Negara	Republik Federasi
Bahasa Utama	Hindi, Inggris, atau bahasa daerah
Presiden	Pratibha Patil
Perdana Menteri	Manmohan Singh
Menteri Pengembangan SDM (Mendiknas)	Kapil Sibal
Jumlah Penduduk (2010)	1.186.918.000
Produk Nasional Bruto (2010)	US\$1,367 triliun ( $\pm$ Rp13.670 triliun)
Anggaran Pendidikan (2009-2010)	US\$6,86 milyar ( $\pm$ Rp64,8 triliun)
Total Melek Huruf	66%
Laki-laki	76.9%
Perempuan	54.5%

Dalam konstitusi India terdapat beberapa pasal yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak dasar warganegara. Pendidikan anak-anak bersifat wajib. Pendidikan di India merupakan sektor publik yang diawasi dan didanai oleh pemerintah federal, negara bagian, dan lokal. Pendidikan Barat mempengaruhi pendidikan di India di bawah badan bernama Pendidikan British Raj yang diawasi oleh pemerintah federal dan negara bagian, sebahagian tanggung jawab berada pada pemerintah federal dan otonomi untuk tanggung jawab yang lain pada pemerintah

negara bagian. Salah satu universitas di India, yakni *Nalanda University* adalah sistem universitas tertua di dunia. Hampir seluruh universitas diawasi oleh pemerintah federal atau pemerintah negara bagian.

India membuat kemajuan pesat dalam meningkatkan keikutsertaan rakyat pada pendidikan dasar dan mencapai tingkat melek huruf sampai 65% dari seluruh penduduk. Sistem pendidikan India seringkali disebut sebagai salah satu kontributor utama dari peningkatan

ekonomi India. Umumnya kemajuan pendidikan disumbangkan oleh lembaga-lembaga swasta. Pasar pendidikan swasta di India diperkirakan meliputi dana sebesar \$40 milyar ( $\pm$ Rp376,88 triliun) di tahun 2008 dan akan meningkat menjadi \$68 milyar ( $\pm$ Rp640,696 triliun) pada tahun 2012. Bagaimanapun, India masih menghadapi tantangan serius. Walaupun investasi di bidang pendidikan meningkat, 35% dari penduduk masih buta huruf; hanya 15% dari siswa mencapai pendidikan tinggi, dan hanya 7% yang lulus sebagai sarjana. Pada tahun 2008, India hanya menyediakan tempat di perguruan tinggi sebanyak 7% dari jumlah lulusan sekolah menengah, 25% posisi lowong untuk guru, dan 57% dosen hanya lulusan sarjana.

### **Pendidikan Tinggi**

Perdana Menteri Manmohan Singh pada tahun 2007 menyatakan:

Sistem universitas kita, pada beberapa bagian, dalam keadaan menyedihkan. Pada hampir separuh daerah di negara ini, pendaftaran untuk pendidikan tinggi sangat rendah, hampir dua pertiga universitas dan 90% institut memiliki parameter kualitas di bawah rata-rata. Saya peduli bahwa pada banyak universitas, termasuk pimpinannya, telah dipolitisasi dan menjadi subjek bagi kelompok tertentu, sehingga menimbulkan banyak isu tentang pengkultusan pribadi dan korupsi.

Sistem pendidikan tinggi India adalah yang ketiga terbesar di dunia, setelah Republik Rakyat Cina dan Amerika Serikat. Badan pemerintah utama yang mengurus pendidikan tinggi adalah *University Grants Commission (India)*, yang bertugas membuat standar, memberikan informasi

kepada pemerintah, dan membantu koordinasi antara pusat dan daerah. Akreditasi bagi perguruan tinggi diawasi oleh 12 lembaga otonom yang tergabung dalam *University Grants Commission*.

Pada tahun 2009, India memiliki 20 universitas pusat, 215 universitas daerah, 100 lembaga setara universitas, 5 lembaga yang didirikan di bawah peraturan daerah, dan 13 lembaga di bawah kepentingan nasional. Lembaga-lembaga lain meliputi 16.000 institut mencakup 1.800 institut khusus wanita. Penekanan pendidikan tinggi adalah pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan India pada tahun 2004 terdiri atas sejumlah besar lembaga-lembaga teknologi. Belajar jarak jauh juga merupakan bentuk dari sistem pendidikan tinggi di India.

Beberapa institut di India, seperti *Indian Institutes of Technology (IIT)*, telah memperoleh pengakuan dunia untuk standar pendidikan mereka. IIT mendidik sekitar 8.000 mahasiswa setahun dan alumninya bekerja dan menyumbang pertumbuhan sektor swasta dan sektor publik di India. Akan tetapi India gagal memproduksi universitas berkelas dunia seperti *Harvard* atau *Cambridge*.

Selain universitas berperingkat atas yang menyediakan pendidikan dengan persaingan tinggi bagi mahasiswanya, India juga merupakan tempat bagi banyak universitas yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh uang dengan cara mudah. Aturan pemerintah seperti UGC dan AICTE telah diterbitkan untuk menutup universitas swasta yang beroperasi tanpa afiliasi atau tidak diakui.

Para



Institut Manajemen India, Ahmedabad

mahasiswa dari desa dan daerah pinggiran seringkali menjadi korban dari institut dan universitas swasta jenis ini.

Tiga universitas India termasuk dalam daftar Pendidikan Tinggi *Times* yang mendaftarkan 200 universitas top dunia, yaitu *Indian Institutes of Technology*, *Indian Institutes of Management*, dan *Jawaharlal Nehru University* pada tahun 2005 dan 2006. Enam institut teknologi India dan *Birla Institute of Technology and Science* Pilani juga termasuk dalam daftar 20 teratas pendidikan teknologi dan sains Asia yang dikelola *Asiaweek*. *Indian School of Business* yang berada di Hyderabad berada pada peringkat 12 dalam daftar peringkat MBA global yang diterbitkan oleh *Financial Times* di London pada tahun 2010, sementara diakui *All India Institute of Medical Sciences* sebagai perintis global dalam bidang penelitian dan operasi medis.

### Simpulan

Dari deskripsi perbandingan konteks pendidikan 4 negara tersebut di atas terhadap konteks pendidikan di Indonesia pada perjalanan tahun yang sama, maka dapat disimpulkan bahwa konteks pendidikan Indonesia tergolong pada posisi yang tertinggal capaian kualitas dan peringkat dari keempat negara tersebut di atas. Namun demikian, pergeseran upaya demi upaya selalu dijalankan untuk tujuan pemerolehan kualitas yang lebih baik, misalnya dengan merevisi kurikulum dimana pesatnya dimulai dari pemakaian kurikulum CBSA, KBK, KTSP, Kurikulum 2013. Selain itu, pemerintah RI juga berupaya untuk mengganti menteri pendidikan Nasional dengan memilih yang dianggap lebih piawai untuk menjalankan roda pendidikan nasional.

Dengan melihat kenyataan saat ini bahwa *negara Finlandia adalah merupakan negara yang memiliki kualitas pendidikan peringkat pertama di dunia*, maka bangsa Indonesia seharusnya sudah sepatutnya berbenah diri lebih solid untuk menyikapi bidang pendidikan nasional baik yang berstatus negeri maupun swasta agar bersinergi menjalankan system pendidikan nasional secara terintegrasi, baik dengan sentralisasi maupun desentralisasi dan juga secara top-down maupun bottom-up. System pendidikan nasional yang demikian sangat diharapkan untuk mencapai kesetaraan kualitas pendidikan dengan negara maju lainnya.

### Daftar Referensi

1. [http://en.wikipedia.org/wiki/education\\_in\\_finland](http://en.wikipedia.org/wiki/education_in_finland)
2. [http://en.wikipedia.org/wiki/education\\_in\\_india](http://en.wikipedia.org/wiki/education_in_india)
3. [http://en.wikipedia.org/wiki/education\\_in\\_palestine](http://en.wikipedia.org/wiki/education_in_palestine)
4. [http://en.wikipedia.org/wiki/education\\_in\\_vietnam](http://en.wikipedia.org/wiki/education_in_vietnam)
5. <http://en.wikipedia.org/wiki/finland>
6. <http://en.wikipedia.org/wiki/india>
7. [http://en.wikipedia.org/wiki/palestinian\\_territories](http://en.wikipedia.org/wiki/palestinian_territories)
8. <http://en.wikipedia.org/wiki/vietnam>

